



DISUNTIK: Gofi, seekor anjing mendapat suntikan vaksinasi rabies di Poliklinik Hewan Tegalturi, Giwangan, Kota Jogja, kemarin (15/2). Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja menyediakan 500 dosis vaksin rabies secara gratis hingga 17 Februari 2023.

Jadi Bagian Keluarga, Kucing pun Divaksin

Vaksinasi Rabies Gratis, Antisipasi Zoonosis

JOGJA, Radar Jogja - Bagi Lutfia, kucing sudah menjadi teman kesehariannya. Bagian dari keluarganya. Hampir setiap aktivitas, terutama saat di rumah, dilakukan dengan kucing kesayangannya. Kesehatan kucingnya pun menjadi perhatiannya

► Baca Jadi... Hal 7



SITI FATMAHARAH JOGJA

GUNTUR AGA TRIHARAH JOGJA

Jadi Bagian Keluarga, Kucing pun Divaksin

Sambungan dari hal 1

Karena itu Lutfia dan warga Jogja lainnya, mengapresiasi program vaksinasi rabies gratis yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Lantaran memberi rasa aman. Mengingat rabies merupakan virus yang termasuk jenis zoonosis.

Lutfia datang bersama kedua orang tuanya ke Poliklinik Hewan Kota Jogja. Mereka menenteng dua boks warna merah muda. Masing-masing boks berisi dua kucing. "Hari ini (memanfaatkan, Red) program vaksinasi rabies gratis," ujarnya pada Radar Jogja usai mengawasi vaksinasi rabies keempat kucingnya, kemarin (15/2).

Perempuan 23 tahun ini mengaku baru pertama kali memanfaatkan program vaksin rabies gratis. Dia tahu informasi ini dari Instagram Animal Friends Jogja (AFJ). Kebetulan, saat ini dia mencari informasi terkait vaksin. "Saya cari tahu harga vaksin, rabies paling mahal. Tahap akhir vaksinasi kucing. Jadi sekalian aja mumpung ada kesempatannya, saya bawa empat kucing," bebernya.

Bagi Lutfia, keberadaan kucing sangat penting. Sebab dapat menjadi teman dalam keseharian. Selain itu, kucing membantunya menurunkan stres yang dirasakan. "Binatang juga sudah jadi kebutuhan, seperti keluarga," sebutnya.

Oleh sebab itu dia mengapresiasi program vaksinasi rabies gratis yang dilaksanakan oleh Pemkot Jogja. Dia berharap, ke depannya Pemkot turut memfasilitasi program penunjang kesehatan lain bagi hewan peliharaan. "Berharap lebih banyak diadakan saja ya, untuk vaksin lain," lontarnya.

Warga lainnya, Wahyu Riswanto, datang membawa sepasang kucing berwarna putih. Namun, hanya satu kucing yang berhasil divaksin rabies. Sementara satu kucing lain, mendapat obat cacing dan baru seminggu kemudian dapat divaksin. "Ada fasilitas ini sangat senang sekali," ucapnya.

Menurut pria 37 tahun itu, vaksin rabies memberi rasa aman dan safety. Baik bagi hewan peliharaan dan pencintanya. "Harapannya, kan ini baru di Kota Jogja. Tapi

saya tinggal di Bantul. Saya berharap ini meluas ke seluruh wilayah Provinsi DIJ," cetusnya.

Medik Veteriner Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja drh Imam Abror mengungkap, vaksinasi rabies dilaksanakan dua kali setahun. Pertama di bulan Februari, yang kali ini pelaksanaannya terpusat di Poliklinik Hewan Kota Jogja sejak 15-17 Februari 2023. "Puncaknya di September, akan digelar di tiap kelurahan bersama perhimpunan drh seluruh Indonesia yang praktik di Kota Jogja," paparnya.

DPP Kota Jogja menyediakan 500 vaksin bagi hewan pembawa rabies (HPR). Antara lain anjing, kucing, dan kera. "Harapannya warga Kota Jogja yang memiliki anjing, kucing, atau kera bisa melaksanakan atau mengikuti vaksinasi rabies," imbaunya.

Imam juga menjelaskan, rabies adalah salah satu virus zoonosis. Artinya dapat menular dari hewan ke manusia. Pencegahan hanya dapat dilakukan lewat vaksinasi. "Karena tidak ada pengobatan bagi penyakit rabies," jabarnya. (fat/pr/ab/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005